

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dalam penelitian ini dan kesimpulan tersebut ada tujuh hasil analisis, sebagai berikut

1. Motivasi kerja (X1) pada kantor Inspektorat Kabupaten Karawang berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 440.2 dan dengan *bar scale* berada pada urutan 420 - 500
2. Disiplin kerja (X2) pada kantor Inspektorat Kabupaten Karawang berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 446 dan dengan *bar scale* berada pada urutan 420 - 500
3. Kinerja Pegawai (Y) pada kantor Inspektorat Kabupaten Karawang berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 442 dan dengan *bar scale* berada pada urutan 420 - 500
4. Terdapat korelasi yang sedang/cukup kuat dan positif antara variabel motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.472
5. Terdapat pengaruh parsial motivasi kerja (X1) dimana motivasi kerja (X1) mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai (X2) sebesar 13,3%
6. Terdapat pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap kinerja (Y), dimana disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) sebesar 35,6%
7. Terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) hal ini dapat dilihat dalam nilai koefisien sebesar 48,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menjelaskan adanya pengaruh antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Karawang. Maka dari itu untuk saran penelitiannya, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel motivasi kerja indicator tingkat kebutuhan fisiologis harus ditingkatkan lagi untuk menjadi sangat baik. Oleh karena itu untuk kantor Inspektorat kabupaten karawang harus lebih memperhatikan lagi dalam memberikan motivasi kerja kepada pegawainya.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai disiplin kerja indicator pengukuran waktu secara efektif harus ditingkatkan lagi untuk menjadi sangat baik. Oleh karena itu perusahaan harus selalu memberikan kesadaran kepada pegawainya mengenai pentingnya pengukuran waktu secara efektif kepatuhan dalam menjalankan tugas dengan ketepatan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel kinerja pegawai indicator kualitas kerja harus ditingkatkan lagi untuk menjadi sangat baik Oleh karena itu untuk kantor Inspektorat kabupaten karawang harus lebih memperhatikan lagi kinerja pegawainya.
4. Motivasi kerja dan disiplin kerja memiliki korelasi yang sedang/cukup kuat. Hal ini bisa menjadi perhatian untuk kantor inspektorat kabupaten karawang untuk meningkatkan lagi motivasi dan disiplin kerjanya agar menjadi tingkatan sangat baik
5. Terdapat pengaruh secara parsial dari motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu saran dari peneliti yaitu : apabila semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi juga kinerja pegawainya, begitu juga dengan sebaliknya.
6. Terdapat pengaruh parsial dari disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu saran dari peneliti yaitu : apabila semakin tinggi disiplin kerja maka akan semakin tinggi juga kinerja pegawainya. Begitu juga dengan sebaliknya.

7. Terdapat pengaruh secara simultan dari motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu saran dari peneliti yaitu apabila semakin tinggi motivasi kerja dan disiplin kerja maka akan semakin tinggi juga kinerja pegawainya. kinerja yang baik dapat menciptakan nama baik pada organisasi sehingga bisa terus berkembang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, agar dilakukan penelitian lanjutan yang lebih khusus atau dengan variabel-variabel baru mengikuti perkembangan guna menambah wawasan yang lebih luas.

